

ABSTRAK

RINI RIYANTI

Hubungan Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* Ibu dengan Kejadian Penyakit Diare pada Balita Usia 12-59 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya tahun 2022

Latar Belakang: Diare balita disebabkan oleh sejumlah variabel, salah satunya adalah kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan, dengan 319 kasus diare balita pada tahun 2021, UPTD Puskesmas Bantar menempati urutan kedua, dan terdapat sebanyak 52 kasus dari januari hingga mei tahun 2022, menurut data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana kebersihan diri ibu dan fasilitas sanitasi lingkungan berhubungan dengan terjadinya penyakit diare pada balita antara usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya pada Tahun 2022. Metode penelitian ini membahas bagaimana faktor risiko diteliti menggunakan strategi retroaktif dan menggunakan. **Metode:** Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitis dan pendekatan desain studi kasus kontrol. Efek (penyakit atau kondisi kesehatan) dicatat sebagai saat ini atau masa lalu. **Hasil:** Terdapat korelasi yang signifikan antara prevalensi diare pada balita dengan ketersediaan sarana air bersih ($P=0,000$), sarana jamban ($P=0,000$), sarana pengolahan limbah sampah ($P=0,000$), sarana SPAL ($P=0,000$), praktik mencuci tangan pakai sabun ($P=0,003$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan memotong kuku ($P=0,291$). **Saran:** Untuk mencegah penyakit lingkungan seperti diare, penting untuk menyediakan fasilitas air bersih, jamban, pengolahan sampah, dan SPAL sesuai dengan kriteria kesehatan. Kebersihan pribadi juga harus dipraktikkan setiap hari.

Kata Kunci : sanitasi lingkungan, personal hygiene, diare balita

ABSTRACT

RINI RIYANTI

Relationship between Environmental Sanitation and Mother's *Personal Hygiene* with the Incidence of Diarrhea in Toddlers Age 12-59 Months in the work area of the Bantar Health Center, Tasikmalaya City in 2022

Introduction: Toddler diarrhea is caused by a number of variables, one of which is personal hygiene and environmental sanitation, with 319 cases of toddler diarrhea in 2021, UPTD Puskesmas Bantar ranks second, and there were as many as 52 cases from January to May 2022, according to data from the Tasikmalaya City Health Office. **Objectives:** This study is to ensure how maternal personal hygiene and environmental sanitation facilities are related to the occurrence of diarrheal diseases in toddlers between the ages of 12-59 months in the work area of the Bantar Health Center, Tasikmalaya City in 2022. **Methods:** This research method discusses how risk factors are studied using retroactive strategies and uses quantitative research methods with the type of analytical observational research and control case study design approach. Effects (disease or health condition) are noted as current or past. **Results:** There is a significant correlation between the prevalence of diarrhea in toddlers and the availability of clean water facilities ($P = 0.000$), latrine facilities ($P = 0.000$), waste treatment facilities ($P = 0.000$), SPAL facilities ($P = 0.000$), hand washing practices with soap ($P = 0.003$). There was no significant association between nail trimming habits ($P=0.291$). **Suggestions:** To prevent environmental diseases such as diarrhea, it is important to provide clean water facilities, latrines, waste treatment, and SPAL in accordance with health criteria. Personal hygiene should also be practiced daily.

Keywords : environmental sanitation, personal hygiene, toddler diarrhea